

KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA SIDOMUKTI KECAMATAN TANJUNG SARI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Meili Dayanti, Henni Kusumastuti

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai
henniksa65@gmail.com

ABSTRAK

Keberadaan kualitas sumber daya manusia di dalam suatu organisasi baik itu pemerintahan maupun swasta memegang peranan sangat penting. Tenaga kerja memiliki potensi yang besar untuk menjalankan aktivitas organisasi. Potensi setiap kualitas sumber daya manusia harus dapat dimanfaatkan sebaik – baiknya, sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal. Permasalahan yang ada diantaranya rendahnya pendidikan, kurangnya keterampilan pegawai, dan minimnya fasilitas di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan administrasi pemerintahan Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kualitas sumber daya manusia dan bagaimana dalam meningkatkan administrasi Pemerintahan Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. Hasil penelitian menyatakan pendidikan sumber daya manusia yang ada mayoritasnya adalah SMA Sederajat. Kemudian dilihat dari keterampilan pegawai yang masih minim apalagi dibidang teknologi, sehingga berpengaruh terhadap pekerjaan. Kesimpulan bahwa pendidikan pegawai yang mayoritas SMA sederajat, keterampilan pegawai yang minim dalam bidang teknologi, dan fasilitas teknologi yang kurang. Saran sebaiknya pegawai harus lebih meningkatkan lagi pendidikan, mengikuti kursus komputer agar lebih memahami dalam bidang teknologi, lebih mengutamakan fasilitas yang kurang seperti komputer agar pegawai lebih meningkatkan kinerja kerja pegawai dalam administrasi.

Kata kunci : kualitas sumber daya manusia, administrasi pemerintahan desa

ABSTRACT

The existence of the quality of human resources in an organization, both government and private, plays a very important role. The workforce has great potential to carry out organizational activities. The potential of each quality of human resources must be utilized as well as possible, so as to be able to provide maximum results. The problems that exist include low education, lack of staff skills, and lack of facilities in Sidomukti Village, Tanjung Sari District, South Lampung Regency. The problem in this study is how the quality of human resources in improving government administration in Sidomukti Village, Tanjung Sari District, South Lampung Regency. The purpose of this research is to find out how the quality of human resources is and how to improve the administration of Sidomukti Village, Tanjung Sari District, South Lampung Regency. The results of the study state that the majority of human resource education is SMA equivalent. Then it is seen from the employees' skills which are still minimal, especially in the field of technology, so that it affects the work. The conclusion is that the education of employees, the majority of which are senior high school, is equivalent, the skills of employees are minimal in the field of technology, and lack of technology facilities. Suggestions are that employees should further improve education, take computer courses so that they understand better in the field of technology, prioritize less facilities such as computers so that employees can further improve employee work performance in administration.

Keywords: human resources, village government administration

PENDAHULUAN

Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan daya yang bersumber dari manusia. Daya yang bersumber dari manusia dapat juga disebut tenaga atau kekuatan (energi atau power). Sesuatu yang harus utuh dan berkualitas, dapat dilihat dari aspek yang relatif mudah untuk dibangun sampai aspek yang relatif rumit. Kualitas sumber manusia menurut Danim (2012:66) berpendapat bahwa "kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya yang memenuhi kriteria kualitas fisik dan kesehatan, kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan), dan kualitas mental spiritual (kejuangan)". Sesuai dengan masalah yang akan dibahas peneliti mengajukan teori sumber daya manusia yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2009:34) berpendapat bahwa "kualitas sumber daya manusia merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh telah dipenuhi berbagai persyaratan, spesifikasi, dan harapan".

Keberadaan kualitas sumber daya manusia di dalam suatu organisasi baik itu pemerintahan maupun swasta memegang peranan sangat penting. Tenaga kerja memiliki potensi yang besar untuk menjalankan aktivitas organisasi. Potensi

setiap kualitas sumber daya manusia harus dapat dimanfaatkan sebaik – baiknya sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan keharusan mutlak bagi suatu organisasi dalam menghadapi tuntutan tugas sekarang maupun dan terutama untuk menjawab tantangan masa depan (Siagian, 2014:182). Kondisi "*condition sine quanon*". Ini dapat dikategorikan sebagai bentuk investasi yaitu *Human investasi*. Meskipun program orientasi pengembangan ini memakan waktu dan dana, semua organisasi mempunyai keharusan untuk melaksanakannya, dan menyebut biaya – biaya untuk berbagai program tersebut sebagai investasi dalam sumber daya manusia, menurut Handoko, (2012:103), menyatakan bahwa ada dua tujuan dalam hal ini, pertama, pengembangan dilakukan untuk menutup "gap" antara kecakapan atau kemampuan pegawai dengan permintaan jabatan. Kedua, program tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerjapegawain dalam mencapai sasaran-sasaran kerja yang di tetapkan. Menurut Handoko, (2012:104) Dalam hal pengembangan

sumber daya manusia mempunyai ruang lingkup lebih luas dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan sifat-sifat kepribadian, sehingga dapat memegang tanggungjawab di masa yang akan datang.

Pembangunan nasional yang multi dimensi secara pengelolaannya melibatkan segenap aparat pemerintahan, baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah bahkan sampai ditingkat desa. Komponen atau aparat dimaksud hendaknya memiliki kemampuan yang optimal dalam pelaksanaan tugasnya.

Tepatlah kiranya jika wilayah desa menjadi sasaran penyelenggaraan aktifitas pemerintahan dan pembangunan, mengingat pemerintahan desa merupakan basis pemerintahan terendah dalam struktur pemerintahan Indonesia yang sangat menentukan bagi berhasilnya ikhtiar dalam pembangunan nasional yang menyeluruh. Mengingat kompleksnya aspek – aspek atau bidang yang hendak dibangun ditingkat pemerintahan terendah tersebut, maka salah satu aspek yang terlebih dahulu perlu dibangun adalah peningkatan kemampuan aparat Pemerintahan Desa dalam pelaksanaan tugas – tugas administrasi desa, disamping memperkuat partisipasi masyarakat dan kelembagannya serta aspek – aspek

lainnya. Desa dalam Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 memiliki arti bahwa : “Desa atau yang disebut dengan nama lain selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan – kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.” Berkaitan dengan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Otonomi Daerah dan Pemerintah Daerah .

Hal sangat penting , karena Pemerintahan Desa beserta aparatnya adalah sebagai administrator penyelenggaraan utama aktifitas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan maupun sebagai pembina ketentraman dan ketertiban di wilayah kekuasaannya. Karena itu, peranan mereka demikian penting dan banyak menentukan maju mundurnya suatu unit pemerintahan. Oleh sebab itu diperlukan tertib pelayanan publik yang benar – benar mampu dan dapat bekerjasama dalam administrasi yang menjadi tanggungjawabnya. Kualitas sumber daya manusia juga diserahkan tugas sebagai

administrasi pemerintahan desa, yang menduduki posisi yang sangat penting karena organ pemerintahan yang paling bawah mengetahui secara pasti segala kondisi dan permasalahan yang ada di wilayahnya, maka input pada Pemerintahan Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari yang menyangkut berbagai kualitas sumber daya manusia, dalam pengambilan kebijaksanaan daerah maupun nasional untuk kebutuhan pembangunan secara menyeluruh. Dengan demikian pelaksanaan administrasi pemerintahan desa, terutama yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia.

Dengan penyajian data dan informasi yang dibutuhkan, semakin dituntut adanya kerja keras dan kemampuan yang optimal guna memperlancar pelaksanaan administrasi pemerintahan desa. Berangkat dari pemikiran tersebut, dikaitkan dengan kondisi riil sementara di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari Lampung Selatan sebagai tempat penelitian yang direncanakan ini, menurut pengamatan awal penelitian, menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia Desa Sidomukti terhadap administrasi pemerintahan desa masih minim atau belum terlaksana belum optimal. Hal ini

terlihat dari pelaksanaan administrasi yang tidak sesuai ketentuan, baik administrasi umum, administrasi kependudukan, maupun administrasi keuangan, maka hal itu terjadi adanya pengaruh kualitas sumber daya manusia atau aparat desa sebagai penyelenggara yang belum optimal.

Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan desa yang terpenting adalah bagaimana administrasi pemerintahan desa mampu meningkatkan memberikan pelayanan kepada masyarakat desa, dan mampu meningkatkan daya saing desanya. Dengan kata lain bahwa salah satu factor pendidikan yang rendah dapat menghambat pelaksanaan administrasi pemerintahan desa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terhadap administrasi pemerintahan desa sehingga kurang efektifnya pelaksanaan administrasi pemerintahan desa dan perangkanya, seharusnya aparat desa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi guna meningkatkan kualitas dalam melaksanakan administrasi pemerintahan desa yang lebih baik. Dalam melaksanakan administrasi pemerintahan desa, fasilitas yang tersedia kurangnya peralatan atau memadai guna menunjang tertib pelayanan publik, seharusnya kantor desa mempunyai sarana dan prasarana

yang memadai dalam mendukung pelaksanaan administrasi pemerintah desa seperti halnya komputer yang cukup sesuai kebutuhan aparatur desa.

Kurang kejelasan tugas dan tanggungjawab masing – masing perangkat atau aparat, dan karena minimnya fasilitas kerja, seharusnya aparatur desa lebih banyak mengikuti seminar dan pelatihan tentang pengelolaan administrasi pemerintah desa sehingga aparatur desa mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik lagi.

METEDOLOGI PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif yaitu untuk mendapatkan data dan mengumpulkan informasi yang lengkap dengan mendeskripsikan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan administrasi pemerintahan desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel sehingga tujuan dari penelitian akan tercapai.

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi penelitian

dan pembahasan sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun ruang lingkup penelitian mengenai Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Administrasi Pemerintahan Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. Fokus penelitian ini berdasarkan atas adanya permasalahan di Kecamatan Tanjung Sari, yaitu rendahnya pendidikan berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia yang melaksanakan administrasi pemerintahan desa, fasilitas yang tersedia kurang mendukung atau memadai guna menunjang pelaksanaan administrasi pemerintahan desa, dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan pegawai di bidang administrasi pemerintahan desa. Dimana dibutuhkannya solusi untuk menyelesaikan masalah. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada bagaimana kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan administrasi pemerintahan desa.

Menurut Danim, 2012 berpendapat bahwa Kualitas sumber daya manusia adalah yang memenuhi criteria kualitas pendidikan, kualitas (pengetahuan dan keterampilan), dan pengalaman. Pelaksanaan administrasi desa sebenarnya tidak terlepas dari pembicaraan tingkat

kematangan kepala desa yang di dalamnya yang menyangkut keterampilan yang diperoleh dari pendidikan latihan dan pengalaman, menurut Soerjono Soekanto, 2002 berpendapat bahwa administrasi pemerintahan desa dilihat dari pengurusan surat – surat, pembuatan monografi desa, dan penyimpanan dokumen dan pelayanan kepada masyarakat.

Dengan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan pemikiran peneliti hanya menentukan 6 responden diantaranya adalah Bapak Bustomi, Ibu Salamah, Bapak Jaelani yaitu perwakilan dari masyarakat desa Sidomukti Bapak Afrizal sebagai anggota BPD, Bapak Tulut sebagai Kasi Kesejahteraan, dan Bapak Sugeng sebagai Ketua BPD merupakan perwakilan dari aparat pemerintahan desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan.

Teknik Pengolahan Data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan langsung tentang objek yang akan menjadi topic kajian dalam penelitian ini menurut Syafriyadi (dalam Ayuningtyas, 2014).

Pada penelitian ini melakukan teknik observasi dengan mengamati lingkungan sekitar yang ada, sejak awal dilakukannya penelitian hingga akhir penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara formal dan informal di tempat resmi dan di tempat umum atau tidak resmi (Ahmadi, 2014). Peneliti mengajukan pertanyaan – pertanyaan bersifat terbuka kepada informan mengenai segala sesuatu yang berhubungan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan administrasi pemerintahan desa. Peneliti tidak membatasi jawaban yang diberikan oleh informan sehingga informasi yang didapatkan lengkap dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyidikan. Sumber dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya foto-foto proses pelayanan masyarakat, arsip-arsip yang terkait dengan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan administrasi pemerintahan desa.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara peneliti tentang kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan administrasi pemerintahan desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain dari informan. Data yang berupa dokumentasi dan notulensi penelitian serta rekaman dalam wawancara penelitian. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya yaitu dengan proses triangulasi. Menurut Afifuddin (2009:143) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kualitas Sumber Daya Manusia menurut Danim (2012 : 66) berpendapat bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia adalah sumber daya yang memenuhi kriteria kualitas pendidikan, kualitas intelektual (pengetahuan, dan keterampilan), dan pengalaman.

Sedarmayanti, (2009:34), berpendapat bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh telah dipenuhi berbagai persyaratan, spesifikasi, dan harapan. Sedangkan, menurut Taliziduhu Ndruha, (2010:44) berpendapat bahwa pengertian kualitas sumber daya manusia, yaitu sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai kompratif, tetapi juga nilai kompetitif – generatif – inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti *intelligence*, *creativity*, dan *imagination*, tidak lagi semata – mata menggunakan energi kasar seperti bahan mentah, lahan, air, energi otot, dan sebagainya. Indikator kualitas sumber daya manusia sanagat beragam, indikator kualitas sumber daya manusia yang dikemukakan oleh Danim, (2012 : 67) adalah Kualitas sumber daya manusia yang diharapkan pada masa yang akan datang menurut Danim dalam bukunya “Transformasi Sumber Daya Manusia “ adalah sumber daya manusia yang memenuhi :

a. Pendidikan

Adalah keseluruhan proses, teknik dan metode belajar mengajar dalam rangka mengalihkan sesuatu pengetahuan dari seseorang kepada

orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Kualitas pendidikan meliputi :

1. Memiliki pendidikan yang baik
2. Memiliki tingkat pendidikan yang tinggi

b. Keterampilan

Kualitas intelektual (keterampilan) meliputi :

1. Memiliki kemampuan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
2. Memiliki tingkatan ragam dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan dengan memperhatikan dinamika lapangan kerja, baik yang tersedia di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
3. Memiliki penguasaan bahasa, meliputi bahasa nasional, bahasa ibu (daerah) dan sekurang – kurangnya satu bahasa asing.
4. Memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntutan industrialisasi.

c. Pengalaman

Kualitas Spiritual (pengalaman) meliputi :

1. Taat menjalankan agama dan kepercayaan terhadap tuhan yang

maha esa, serta toleransi yang tinggi dalam kehidupan beragama.

2. Memiliki semangat yang tinggi dan kejujuran yang tangguh, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat.
3. Jujur yang dilandasi kesamaan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan serta tanggung jawab yang dipikulnya.
4. Lebih mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi atau golongan atas dasar kesamaan lebih mendahulukan kewajiban dari pada hak sebagai warga negara.
5. Memiliki sikap adaptif dan kritis terhadap pengaruh negative nilai – nilai budaya asing. Melihat uraian diatas , maka kualitas sumber daya manusia yang bermutu sangat diperlukan dalam suatu organisasi, karena dengan adanya manusia – manusia yang bermutu, berintelektual, memiliki keterampilan serta memiliki fisik yang sehat sangat mempengaruhi terhadap maju mundurnya suatu organisasi.

Hasil penelitian dari Kualitas Sumber Daya Manusia menurut teori Danim (2012:66) menyatakan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia adalah

sumber daya yang memenuhi criteria kualitas pendidikan, keterampilan, dan pengalaman. Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan, berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa sumber daya manusia yang ada di Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari.

Bahwa pendidikan pegawai disana masih kebanyakan rata – rata lulusan SMA sederajat, dan ada beberapa yang masih lulusan SMP bahkan setingkat RT kebanyakan rata – rata hanya lulusan SD. Dan perlu peningkatan pegawai ke jenjang yang lebih tinggi.

Bahwa keterampilan yang harus dimiliki pegawai dalam meningkatkan Administrasi adalah harus memiliki keterampilan yang khusus di bidang Administrasi, keterampilan dalam mengoperasikan teknologi, dikarenakan keterampilan pegawai yang ada saat ini masih kurang dan harus ditingkatkan. Keterampilan yang harus dimiliki pegawai administrasi adalah memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntutan saat ini. Menurut teori yang digunakan Danim, 2012 bahwa

pengelola administrasi harus memiliki yaitu :

- a. Memiliki kemampuan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- b. Memiliki tingkatan ragam, dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan dengan memperhatikan dinamika lapangan kerja, baik yang tersedia di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- c. Memiliki penguasaan bahasa, meliputi bahasa nasional, bahasa ibu (daerah) dan sekurang – kurangnya satu bahasa asing.
- d. Memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntutan saat ini.

1. Pengalaman

Bahwa pengalaman pegawai kalau dibidang pengalaman tidak dibidang tidak pengalaman kenyataan mereka bias bekerja dengan baik.

Menurut peneliti dalam pengembangan yang sebaiknya dilakukan pegawai administrasi agar dapat meningkatkan dirinya secara individu berdasarkan teori Hasibuan, (2012 : 72), dapat melalui :

- a. Pengembangan secara Informal

Pengembangan secara informal yaitu karyawan atas keinginan dan usaha sendiri melatih dan mengembangkan dirinya dengan mempelajari buku – buku literature yang ada hubungannya dengan pekerjaan atau jabatannya. Pengembangan secara informal menunjukkan bahwa karyawan tersebut berkeinginan keras untuk maju dengan cara meningkatkan kemampuan kerja.

b. Pengembangan secara Formal

Pengembangan secara formal yaitu karyawan ditugaskan perusahaan untuk mengikuti pendidikan atau latihan, baik yang dilakukan perusahaan maupun yang dilaksanakan oleh lembaga – lembaga pendidikan atau pelatihan.

Dari hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya maka dapat dikatakan pelaksanaan administrasi desa sebenarnya tidak terlepas dari pembicaraan tingkat kematangan kepala desa yang didalamnya menyangkut keterampilan yang diperoleh dari pendidikan latihan dan pengalaman, seperti menurut Soerjono Soekanto, (2002:243) antara lain : dalam pengurusan surat, penyimpanan dokumen, dan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan pandangan tersebut jelas bahwa kemampuan seseorang, dalam hal ini kepala desa dapat dilihat dari tingkat pendidikan, jenis pelatihan yang pernah diikuti dan pengalaman yang dimilikinya.

Secara konseptual bahwa untuk mengidentifikasi apakah kegiatan dalam organisasi dapat mencapai tujuannya salah satunya yang harus mendapat perhatian adalah orang – orang yang ada dalam organisasi tersebut.

1. Pengurusan Surat – Surat

Pengurusan surat – surat dalam hal ini adalah administrasi yang dilakukan oleh aparat desa dalam menangani surat masuk dan keluar dimana surat tersebut dapat diadministrasikan. Pengurusan surat – surat dalam hal ini adalah prosesnya yang sederhana, akan tetapi waktu penyelesaian yang tidak pasti.

Dari hasil informasi menunjukkan bahwa kesederhanaan pengurusan surat-surat di desa Sidomukti dilihat sederhana. Seperti yang kita ketahui bahwa kesederhanaan pengurusan surat – surat merupakan salah satu prinsip dari pelayanan publik pemerintahan desa. Pengurusan surat-surat hendaknya mudah dan tidak berbelit – belit. Prinsip yang

mengatakan bahwa ‘apabila dapat dipersulit mengapa dipermudah’ harus ditinggalkan dan diganti dengan ‘hendaknya dipermudah jangan dipersulit.

2. Penyimpanan Dokumen

Penyimpanan dokumen – dokumen atau arsip secara baik adalah salah satu tugas perangkat desa. Dengan penyimpan arsip yang baik dapat membantu aparat desa upaya menemukan kembali, jika data itu dibutuhkan untuk suatu kepentingan. Namun dari hasil jawaban informan ternyata tugas tersebut tidak dilaksanakan dengan baik, hal ini terbukti dengan kita melihat tempat penyimpanan yang tidak layak, penyusunan arsip yang tidak sesuai, tidak ditemukannya arsip atau register – register yang tidak diberitahu.

3. Pelayanan Kepada Masyarakat

Yaitu pelayanan dengan tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan atau menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam proses perumusan dan penyusunannya melibatkan masyarakat dan termasuk aparat birokrasi untuk mendapatkan saran dan masukan dan membangun kepedulian dan komitmen. Standar Pelayanan Publik menurut

Keputusan Menteri PAN Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003, sekurang – kurangnya meliputi : Prosedur pelayanan, waktu penyelesaian, biaya pelayanan, kompetensi petugas pelayanan.

a. Prosedur pelayanan

Yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan.

b. Waktu penyelesaian

Yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan.

c. Biaya pelayanan

Keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan dan kepastian biaya pelayanan, yaitu kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang telah ditetapkan.

d. Kompetensi petugas pelayanan

Kemampuan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan tepat, akurat, terpercaya, konsisten dan kesesuaian pelayanan. Hal ini penting mengingat masyarakat membuktikan pembuktian dari janji – janji pelayanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan maka dapat di berikan kesimpulan bahwa, kualitas sumber daya manusia di desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan, belum dapat dikatakan sangat baik dikarenakan kebanyakan dari pegawai yang mayoritas lulusan SMA Sederajat, dan bahkan ada yang hanya Lulusan SMP dan SD untuk tingkat RT.

Kemudian dilihat dari keterampilan dalam mengoperasikan Komputer masih minim hal ini dapat terlihat dari factor usia pegawai yang sudah tua, sehingga minimnya kemampuan pegawai dalam mengoperasikan komputer dan minimnya fasilitas Komputer juga menghambat pegawai memahami dalam bidang teknologi. Kemudian dilihat dari administrasi pemerintahan desa belum dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan masih membutuhkan proses waktu yang lama dalam mengurus surat hanya 1 sampai 2 hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, 2005. *Hubungan Dengan Konsep Administrasi Desa*. Yogyakarta University Press, Yogyakarta
- Arifin, 2010. *Pengertian Desa*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Danim, 2012. *Transformasi Sumber Daya Manusia* Gramedia Indonesia, Jakarta
- Hadari Nawawi, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi Yogyakarta .
- Hasibuan, 2012. *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*. PT Bumi Aksara, Jakarta
- Herbert A.Simon, 2013. *Perilaku Administrasi* Gramedia Indonesia, Jakarta
- Handoko, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo, Jakarta
- Indriantoro dan Supomo, 1999. *Pengertian Identifikasi Masalah* PT Refika Aditama, Bandung
- Keputusan Menteri Negara Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/2003 *Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik*
- Koentjaraningrat, 2005. *Administrasi dan Pemerintahan*. Rajawali, Jakarta
- Lexy J. Moleong, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, PT Bumi Aksara , Jakarta
- Maringan Masry Simbolon, 2014. *Dasar - dasar Administrasi dan Manajemen* Grasindo, Jakarta
- Nazir, 2011. *Metode Penelitian* PT Bumi Aksara, Jakarta
- Ryas Rasyid, 2003. *Fungsi Pemerintahan* CV. Pustaka Setia, Bandung

- Salam, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Mizan Pustaka, Jakarta
- Simamora, 2012. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT Ghalia Indonesia, Jakarta
- Sinambela, 2012. *Reformasi Pelayanan Publik*. BumiAksara, Jakarta.
- Susilo, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Rhineka Cipta, Jakarta
- Sutrisno, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama*. Kencana Prenada, Jakarta.
- Surahkmad, 2003. *Identifikasi Masalah*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sedarmayanti, 2009. *Sumber Daya Manusia, dan Produktivitas kerja* Mandar Maju, Jakarta.
- Soerjono Soekanto, 2002. *Pentingnya Peranan*, Jakarta
- Taliziduhu Ndraha, 2010. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Tambunan, 2013. *Sumber Daya Manusia yang Berkualitas*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Tohardi, 2012. *Kerangka Pokok – Pokok Manajemen Umum*. PT Ichtiar Baru, Jakarta.
- Tjiptono, 2012. *Prinsip – Prinsip Total Quality Service*. RhinekaCipta, Jakarta.
- Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Desa*
- Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Otonomi Daerah*
- Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 *Tentang Pemerintah Daerah*